

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

PNPM Mandiri Pedesaan adalah program pemberdayaan masyarakat miskin untuk secara proaktif berpartisipasi dalam pembangunan agar mereka dapat lebih menjalani kehidupan yang lebih baik, dan memprioritaskan tindakan pemecahan masalah sendiri, solidaritas dan kerja sama dalam komunitas itu sendiri.

Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan adalah program nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kesempatan kerja bagi masyarakat miskin di pedesaan dengan mendorong kemandirian dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan pembangunan serta mempercepat penanggulangan kemiskinan secara terpadu dan berkelanjutan khususnya di pedesaan.

Pelaksanaan PNPM Mandiri tahun 2007 dimulai dengan Program Pengembangan Kecamatan (PPK) sebagai dasar pengembangan pemberdayaan masyarakat di pedesaan beserta program pendukungnya. Mulai tahun 2008 PNPM Mandiri diperluas dengan melibatkan Program Pengembangan Infrastruktur Sosial Ekonomi Wilayah (PISEW) untuk mengintegrasikan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi dengan daerah sekitarnya. PNPM Mandiri diperkuat dengan berbagai program pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan oleh berbagai departemen/sektor dan pemerintah daerah.

Memberdayakan masyarakat menggunakan pendekatan pembangunan yang berbasis masyarakat karena itu adalah prinsip utama PNPM Mandiri Pedesaan. Dimana masyarakat menjadi bagian dari program dan bukan hanya target dari rencana pembangunan. Pendekatan PNPM Mandiri Pedesaan perlu disosialisasikan dan diinformasikan secara luas kepada masyarakat untuk memperoleh dukungan dari semua pemangku kepentingan seperti pemerintah, LSM, akademisi, umum atau public dan media. Media ini diharapkan secara aktif dapat menyebar luaskan isu-isu dan selanjutnya dapat mengambil peran sebagai pemantau, dengan demikian PNPM Mandiri Pedesaan akan kaya dengan wawasan dan pikiran yang pada akhirnya dapat meningkatkan perbaikan program dan pemberdayaan masyarakat di desa itu sendiri yang lebih baik.

Tujuan PNPM Mandiri yaitu meningkatkan kesejahteraan dan kesempatan kerja bagi masyarakat secara mandiri. Sejalan dengan tujuan tersebut maka dunia usaha pun akan termotivasi untuk semakin berkembang dengan munculnya usaha-usaha pedesaan sehingga mereka mendapatkan peluang kerja yang, meningkatkan usaha dan diharapkan

mampu meningkatkan kesejahteraan keluarga. Jika kesejahteraan keluarga tercapai maka kesejahteraan daerah pun akan meningkat, baik yang bergerak di bidang jasa maupun industri, terutama industri rumah tangga dan industri kecil.

Ruang lingkup PNPM Mandiri pada dasarnya terbuka bagi semua kegiatan penanggulangan kemiskinan yang diusulkan dan disepakati oleh masyarakat, yang meliputi: penyediaan sarana dan prasarana, sosial dan ekonomi secara padat karya, penyediaan sumber keuangan melalui penyediaan dana bergulir dan kredit mikro untuk mengembangkan kegiatan ekonomi masyarakat, peningkatan kapasitas masyarakat dan pemerintah lokal melalui penyadaran kritis, pelatihan keterampilan usaha, manajemen organisasi dan keuangan, serta penerapan tata pemerintahan yang baik.

Di desa Ipilo Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara, dana PNPM Mandiri Pedesaan pada tahun 2010-2012 sebesar Rp 750.000.000 diperuntukkan untuk beberapa program yang sudah dijalankan berdasarkan ruang lingkup PNPM-PM, antara lain: pendirian sarana-prasarana berupa MCK 8 buah dengan total bantuan sebesar Rp. 128.000.000 untuk 3 dusun yaitu dusun Pongoala mendapat 4 MCK, dusun Bihe Jaya mendapat 2 MCK dan dusun Durian 2 MCK. memberikan bantuan berupa beasiswa bagi siswa yang kurang mampu yang disebut beasiswa multi years sebesar Rp.172.000.000 untuk 2 sekolah diperuntukkan 159 siswa, yaitu SDN I Ipilo dan SDN 2 Ipilo Kecamatan Gentuma Raya. Program yang terakhir yaitu pemberian kredit melalui program SPKP (Simpan Pinjam Khusus Perempuan) untuk 3 kelompok peminjam. 1 kelompok terdiri dari 15 orang anggota yang berdomisili di 3 dusun yaitu, dusun Pongoala, Bihe Jaya dan dusun Durian sebesar Rp. 150.000.000.

Selain itu, program Penyediaan Air Bersih (PAB) bagi masyarakat tidak berjalan tuntas karena dana yang diberikan oleh pemerintah melalui PNPM-PM hanya berkisar sebesar Rp. 300.000.000, sedangkan penyediaan air bersih tersebut membutuhkan dana jauh lebih besar. Oleh karena itu dalam pengerjaan selanjutnya penyediaan air bersih diambil alih oleh PDAM.

Dari empat program diatas, peneliti lebih fokus pada masalah Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPKP) karena program ini lebih memberdayakan masyarakat, khususnya bagi kaum wanita dalam meningkatkan ekonomi keluarga. Dana SPKP ini telah dirasakan manfaatnya dan telah member nilai tambah bagi masyarakat. Dan ini telah banyak membantu masyarakat di desa maupun kelurahan, baik itu kegiatan fisik maupun kegiatan pemberdayaan bagi kaum perempuan dan masyarakat desa. SPKP sebagai usaha simpan pinjam merupakan suatu program yang diharapkan mampu memecahkan

persoalan di tingkat masyarakat, yang pengelolaannya diserahkan kepada perempuan sebagai bagian yang juga bertanggungjawab pada perekonomian keluarga di pedesaan.

Dalam kerangka pemberdayaan perempuan, pengembangan lembaga keuangan mikro dengan strategi ini telah membuka jalan bagi kelompok perempuan miskin untuk meningkatkan kesejahteraan, dimana ; mereka dapat meminjam uang setiap saat dengan prosedur yang gampang, bunga yang murah, dan keuntungan pun akan kembali untuk mereka. Pinjaman dapat dipergunakan untuk pengembangan usaha, biaya sekolah anak, dan juga kebutuhan sehari-hari yang mendesak. Dengan demikian, dengan adanya program Simpan Pinjam Kelompok Perempuan ini diharapkan adanya perubahan kondisi di dalam masyarakat, khususnya anggota kelompok itu sendiri. Dimana dengan adanya pengelolaan yang baik terhadap dana Simpan Pinjam Kelompok Perempuan ini di dalam kelompok, diharapkan program Simpan Pinjam Kelompok Perempuan mampu menjadi alat dalam meningkatkan pendapatan masyarakat, semakin baiknya pendidikan di keluarga, menurunnya kemiskinan, dan menurunnya angka pengangguran, sehingga masyarakat bisa merasakan kemakmuran hidup dengan adanya program SPKP ini.

Menurut observasi yang sudah dilakukan oleh peneliti, dalam pelaksanaan program pemberian kredit melalui SPKP, ada beberapa masalah yang ditemui, antara lain program tersebut belum tepat sasaran. Hal ini terjadi karena Tim Pengelola Kegiatan (TPK) PNPM-PM hanya memberikan kredit berdasarkan data yang diberikan oleh Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD). Petugas TPK tidak mendata langsung siapa-siapa saja yang berhak menerima bantuan kredit tersebut. Oleh karena itu ada beberapa keluarga yang lebih membutuhkan tetapi tidak menerima bantuan yang dimaksud. Selain masalah yang ditemui antara lain keterlambatan pembayaran karena kurangnya koordinasi yang baik antara TPK dengan masyarakat penerima kredit tersebut.

Dari uraian latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengangkat judul skripsi “Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan Sektor Simpan Pinjam Kelompok Perempuan di Desa Ipilo Kecamatan Gentuma Raya Kab. Gorontalo Utara”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan observasi awal yang sudah dilakukan peneliti ada beberapa masalah yang bisa diidentifikasi, antara lain:

1. Program Simpan Pinjam Kelompok Perempuan belum tepat sasaran
2. Program Simpan Pinjam Kelompok Perempuan belum berjalan secara optimal.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah: “Bagaimana pelaksanaan program pemberdayaan perempuan melalui Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan Sektor Simpan Pinjam Kelompok Perempuan Ipilo Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara“.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan program pemberdayaan perempuan melalui Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan sektor Simpan Pinjam Kelompok Perempuan di Desa Ipilo Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat menambah khasanah pengetahuan atau sebagai kajian ilmiah khususnya yang berhubungan dengan pelaksanaan program pemberdayaan perempuan melalui Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan sektor Simpan Pinjam Kelompok Perempuan.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Menjadi bahan acuan bagi pelaksana program PNPM Mandiri Pedesaan khususnya sektor Simpan Pinjam Kelompok Perempuan untuk memahami permasalahan sehingga dapat mengembangkan kegiatan yang tepat dalam rangka menciptakan kesejahteraan masyarakat.
- b. Sebagai masukan bagi akademisi dalam rangka meningkatkan pengetahuan tentang program pemberdayaan perempuan melalui PNPM Mandiri Pedesaan sektor Simpan Pinjam Kelompok Perempuan di desa Ipilo Kecamatan Gentuma Raya.
- c. Sebagai sumber data atau informasi untuk pengembangan penelitian selanjutnya di bidang PNPM Mandiri Pedesaan sektor Simpan Pinjam Kelompok Perempuan.